BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Sejarah dan Profil Dinas Perkebunan

Sejarah menceritakan bahwa perdagangan merupakan unsur utama yang mendorong berkembangnya usaha perkebunan disuatu wilayah. Hal ini menunjukan bahwa pasar merupakan katup pembuka dan penutup usaha perkebunan.

Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat merupakan Dinas di lingkungan pemerintah daerah Jawa Barat yang didirikan pada tahun 1950 dengan nama kantor Karet Rakyat cabang Bogor dibawah Kementerian Pertanian.

Pada awal tahun 1953 kantor Karet Rakyat cabang Bogor berkembang menjadi kantor Karet Rakyat cabang Jawa Barat, dan pada awal tahun 1956 di tingkatkan menjadi jawatan Karet Rakyat Propinsi Jawa Barat.

Berdasarkan PP 64 tahun 1957 terjadi penyerahan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah pada tanggal 28 mei 1958 dan nama jawatan Karet Rakyat propinsi Jawa Barat di ganti menjadi jawatan Karet Rakyat daerah (Swatantra) Tingkat 1 Jawa Barat yang berdudukan di Bogor.

Berdasarkan surat keputusan presiden direktur dana tanaman keras departemen pertanian tanggal 31 oktober 1963,Nomor : 44/SK/DTK/AA/63, pada tanggal 8 November 1963 di bentuk.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur merupakan interaksi dari elemen atau dari system, sedangkan Organisasi merupakan sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Peter). Maka Struktur Organisasi adalah bagaimana tugas-tugas dibagi-bagi, siapa yang melapor dan kepada siapa, dan mekanisme koordinasi yang harus ditetapkan (Marihot Tua Efendi Hariandja,2007;35).

Menurut pendapat para ahli lainnya, struktur organisasi adalah menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian, dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu orgaisasi.

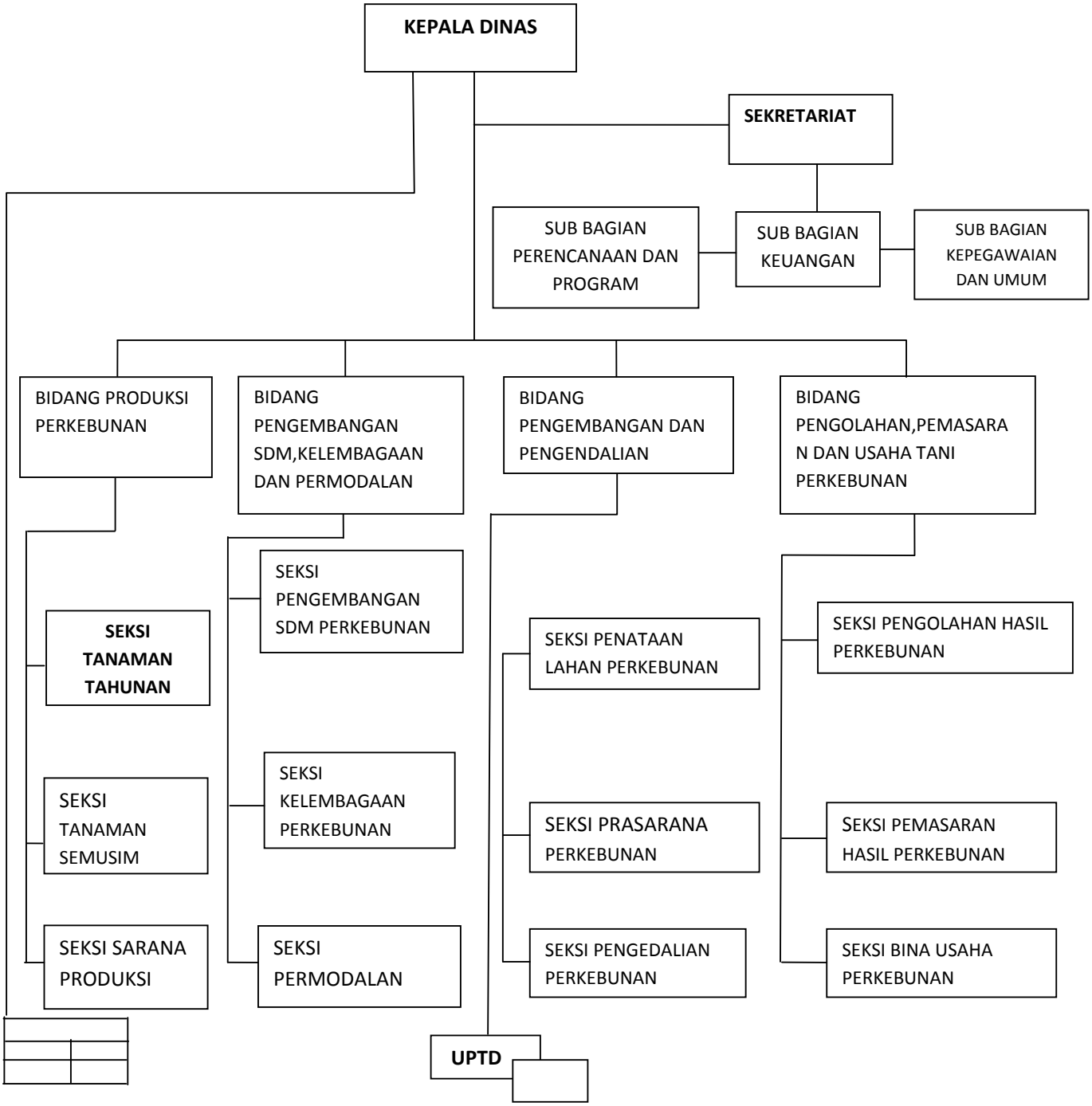
Dalam struktur organisasi mempuyai manfaat yaitu:

a) Pimpinan dengan mudah mengetahui tugas, tanggung jawab dan wewenangnya demikian juga tentang tugas, tanggug jawab serta wewenang dari bawahan.
b) Menghindari terjadinya perselisihan (konflik), saling menyalahkan, saling lempar tanggung jawab antar pegawai.
c) Penghematan biaya
d) Pembagian kerja dapat dengan lebih tepat dan jelas.

Setiap organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, diperlukan adanya struktur organisasi yang disesuaikan dengan bidang usahanya, yang dituangkan dalam bentuk.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERKEBUNAN

PROPINSI JAWA BARAT



Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi

1.3 Visi dan Misi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

Sejalan dengan visi tersebut, maka Misi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

a) Meningkatkan Kapasitas Produksi dan Produktivitas Usaha Perkebunan.
b) Meningkatkan Mutu hasil, Nilai Tambah dan Pemasaran Produk Usaha Perkebunan.
c) Meningkatkan Pemberdayaan Sumber Daya Perkebunan

1.4 Deskripsi Jabatan

Berdasarkan PERDA No 18 Tahun 1995 struktur organisasi Dinas perkebunan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Kepala Bagian Tata usaha, dibantu oleh 4 sub Bagian yaitu
    A. Sub Bagian Perencanaan
    B. Sub Bagian Kepegawaian
    C. Sub Bagian Keuangan
    D. Sub Bagian Umum
3. Sub Dinas Bina Produksi, dibantu oleh 4 seksi yaitu
    A. Seksi Bahan Tanaman
    B. Seksi Tanaman Tahunan
    C. Seksi Tanaman Semusim
    D. Seksi Alat dan Mesin

4. Sub Dinas Bina Pengembangan, dibantu oleh 4 seksi yaitu
    A. Seksi Penyiapan dan Pemantapan Lahan
    B. Seksi Diversifikasi
    C. Seksi Rahabilitas dan Intensifikasi
    D. Seksi Perluasan dan peremajaan
5. Sub Dinas Perlindungan Tanaman, dibantu oleh 4 seksi yaitu
    A. Seksi Sarana Perlindungan Tanaman
    B. Seksi Pengamatan dan peramalan organisme pengganggu Tanaman.
6. Sub.Dinas Bina Usaha Tani dibantu oleh 4 Seksi yaitu
    A. Seksi Sumberdaya Manusia
    B. Seksi Perizinan
    C. Seksi Bimbingan Usaha
    D. Seksi Pengolahan dan Pemasaran
7. Subdin Bina Penyuluhan, dibantu oleh 2 seksi yaitu
    A. Seksi Tata Penyuluhan
    B. Seksi Kelembagan,Tenaga dan Sarana